

Pemanfaatan Media Kartu Kosakata untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas IX A MTS Miftahul Ulum Anggana

Nuni Norlianti¹, Akhmad Riadi², Ely Sapitri³, Siti Rabiatul Aliyah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong, Indonesia

Email: nafhatulaulia36@gmail.com, akhmadriadi@unikarta.ac.id,
sapitriely26@gmail.com, sitirabiatulaliyah207@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:
Media Kartu
Kosakata,
Keterampilan
Berbicara, Bahasa
Arab, MTs,
Penelitian
Tindakan Kelas

Latar Belakang: Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting di madrasah sebagai upaya pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Namun, keterampilan berbicara bahasa Arab sering menjadi tantangan karena keterbatasan metode dan media pembelajaran

Tujuan: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mengukur efektivitas penggunaan media kartu kosakata sebagai alat bantu dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab bagi siswa kelas IX A di MTs Miftahul Ulum Anggana

Metode: Dalam penelitian ini, diterapkan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang melibatkan dua siklus berturut-turut. Masing-masing siklus terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, serta refleksi untuk mengevaluasi hasil dan merencanakan langkah selanjutnya.

Hasil: Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kosakata secara signifikan mendukung peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Arab.

Kesimpulan: Hal ini ditunjukkan melalui hasil evaluasi pada setiap akhir siklus, yang memperlihatkan peningkatan kemampuan berbicara siswa secara bertahap dan konsisten. Media kartu kosakata terbukti efektif sebagai alat bantu visual yang meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab secara bertahap. Penelitian ini merekomendasikan kombinasi kartu kosakata dengan metode pembelajaran lain untuk hasil yang lebih komprehensif.

ABSTRACT

Keywords:
Vocabulary Card
Media, Speaking
Skills, Arabic
Language, MTs,
Classroom Action
Research

Background: Arabic language learning has an important role in madrasahs as an effort to develop students' language skills. However, Arabic speaking skills are often a challenge due to the limitations of learning methods and media

Purpose: This study was conducted with the primary aim of assessing the effectiveness of using vocabulary card media as a tool to enhance Arabic speaking skills among Grade IX A students at MTs Miftahul Ulum Anggana

Methods: The study employed a classroom action research (CAR) approach, which included two consecutive cycles. Each cycle consisted of several stages: planning, implementing actions, observation, and reflection to evaluate outcomes and plan subsequent steps

***Results:** The results of this study indicate that the use of vocabulary card media significantly supports improvements in students' Arabic speaking skills*

***Conclusion:** This is shown through the results of the evaluation at the end of each cycle, which shows a gradual and consistent improvement in students' speaking skills. Vocabulary card media has proven to be effective as a visual aid that gradually improves Arabic speaking skills. This study recommends combining vocabulary cards with other learning methods for more comprehensive results.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, khususnya di lingkungan madrasah, memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa (Nurbaiti & Handican, 2023). Bahasa Arab bukan hanya merupakan bahasa utama dalam literatur keagamaan Islam, tetapi juga sarana komunikasi yang memiliki nilai religius dan kultural (Sya'bani & Has, 2023). Oleh karena itu, keterampilan berbicara bahasa Arab menjadi salah satu kemampuan yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa madrasah (Sholihah et al., 2020).

Pendidikan bahasa Arab memainkan peran penting di tingkat global, khususnya di kalangan komunitas Muslim, karena bahasa ini bukan hanya bahasa utama dalam teks keagamaan Islam tetapi juga salah satu bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa. Meskipun demikian, penguasaan bahasa Arab, khususnya keterampilan berbicara, tetap menjadi tantangan bagi siswa di seluruh dunia, yang sering kali disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang efektif dan rendahnya penekanan pada pembelajaran interaktif (Handayana, 2014). Masalah ini tampak jelas di negara-negara non-penutur bahasa Arab, di mana sering kali terdapat keterbatasan media dan sumber daya yang mendukung pengembangan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab (Thohir et al., 2021).

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Anggana sebagai lembaga pendidikan Islam turut memegang peranan penting dalam membekali siswa dengan keterampilan ini, terutama di tingkat kelas IX A yang merupakan tahap akhir dari pendidikan madrasah tingkat menengah. Namun, tantangan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab masih sangat dirasakan, terutama terkait keterbatasan kata dan kurangnya kepercayaan diri siswa dalam mengungkapkan kalimat-kalimat bahasa Arab.

Berdasarkan observasi awal, sebagian besar siswa kelas IX A mengalami kesulitan dalam keterampilan berbicara bahasa Arab. Faktor yang memengaruhi kurangnya kemampuan, ini mencakup kurangnya metode dan media pembelajaran serta minimnya penggunaan pendekatan interaktif dalam kelas. Pembelajaran bahasa yang efektif memerlukan media yang mampu merangsang siswa untuk aktif berpartisipasi dan terlibat secara langsung dalam kegiatan berbicara (Nurbiana, 2014). Salah satu media yang dinilai dapat membantu dalam peningkatan keterampilan berbicara adalah kartu kosakata. Penggunaan kartu kosakata lebih efektif dalam pembelajaran bahasa asing lainnya, seperti bahasa Inggris, di mana media ini berhasil meningkatkan penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara siswa (Nasution & Setiawan, 2024).

Penelitian ini memperkenalkan penggunaan kartu kosakata sebagai media pembelajaran visual untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Kartu kosakata, yang dirancang untuk memuat kata-kata umum dengan representasi visual, memungkinkan siswa mengasosiasikan gambar dengan kata, sehingga membantu dalam mengingat kosakata dan meningkatkan kemampuan berbahasa. Alat ini telah terbukti efektif dalam konteks bahasa lain, seperti bahasa Inggris, dengan cara memungkinkan siswa untuk membangun kepercayaan diri dalam berbicara dan pemahaman kosakata melalui partisipasi aktif. Dengan mengimplementasikan kartu kosakata, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampaknya terhadap keterampilan berbicara siswa di dalam kelas, mendorong proses pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif.

Kartu kosakata dalam konteks pembelajaran bahasa Arab dirancang untuk menampilkan kosakata yang umum digunakan, dalam kartu tersebut terdapat kosakata tanpa arti, atau ilustrasi/gambar yang dapat membantu siswa memahami dan mengingat kata-kata tersebut (Rokayah et al., 2024; Zulqarnain et al., 2019). Penggunaan media kartu kosakata diharapkan mampu memberikan solusi terhadap keterbatasan pengetahuan siswa tentang kosakata dan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa (Febrianti, 2022). Dengan menerapkan media ini, pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan menarik sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, media ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih percaya diri dalam mengungkapkan kata-kata dalam bahasa Arab, karena mereka dapat berlatih menggunakan kosakata yang sudah dikuasai secara langsung (Parhan et al., 2023). Proses belajar yang lebih interaktif ini diyakini akan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka dengan cara yang efektif dan menyenangkan (Hakim, 2017).

Kebutuhan akan alat pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa dalam pendidikan bahasa Arab menjadi semakin mendesak mengingat keterbatasan efektivitas metode tradisional (Mariyono, 2024). Mengingat pentingnya bahasa Arab dalam konteks keagamaan dan budaya, terutama di institusi pendidikan Islam, peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab sangat penting untuk keberhasilan akademik dan komunikasi praktis siswa. Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab akan memungkinkan siswa untuk lebih mendalam memahami teks-teks berbahasa Arab dan berpartisipasi lebih efektif dalam diskusi keagamaan dan budaya, sehingga mendukung perkembangan bahasa mereka secara menyeluruh.

Dari hasil penelitian Ratnasari et al., (2023) dapat menyimpulkan bahwa adanya peningkatan terhadap siswa dalam belajar dengan menggunakan media kartu. Hal ini terbukti dari adanya perubahan semangat belajar siswa dalam bahasa Arab menggunakan media kartu ini. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan berfikir kritis. Siswa pun dapat menghafal bahasa Arab dengan mudah dalam menggunakan media kartu

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan media kartu kosakata dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX A di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Anggana. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan aspek-aspek pembelajaran, seperti peningkatan kepercayaan diri, kelancaran berbicara, dan pemahaman kosakata. **Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini** dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan interaktif, serta menjadi acuan bagi guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Penelitian

ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di madrasah, sehingga siswa lebih terampil dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa melalui tindakan pembelajaran yang diterapkan di kelas. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX A di MTs Miftahul Ulum Anggana yang berjumlah 34 siswa. Pemilihan kelas ini dilakukan berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa siswa kelas IX A memiliki keterampilan berbicara bahasa Arab yang kurang tepat atau kurang sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Arab. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, dan tes keterampilan berbicara.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, tes keterampilan berbicara, dan wawancara. Observasi digunakan untuk memantau partisipasi siswa selama proses pembelajaran dengan kartu kosakata, sedangkan tes keterampilan berbicara dilakukan di akhir setiap siklus untuk mengukur perkembangan kemampuan berbicara siswa. Wawancara dengan siswa juga dilakukan untuk memperoleh umpan balik mengenai penggunaan kartu kosakata dalam membantu penguasaan kosakata. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan keterampilan berbicara siswa dari siklus pertama ke siklus kedua. Analisis ini mencakup perbandingan hasil tes dan pengamatan pada setiap siklus, sehingga memberikan gambaran tentang efektivitas kartu kosakata dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab (Kuantitatif, 2016) (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tujuan utama menguji efektivitas penggunaan media kartu kosakata dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX A di MTs Miftahul Ulum Anggana. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada masing-masing tahap ini, berbagai data dikumpulkan dan dianalisis untuk menilai sejauh mana media kartu kosakata dapat membantu siswa dalam menghafal dan menguasai keterampilan berbicara bahasa Arab. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan secara mendetail untuk setiap siklus serta analisis terhadap peningkatan keterampilan siswa.

1. Siklus Pertama

Pada awal siklus pertama, peneliti yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Arab merancang kartu kosakata yang berisi kata-kata dasar dalam bahasa Arab. Kosakata yang dipilih adalah kosakata yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari dan relevan dengan konteks kehidupan siswa. Misalnya, kartu kosakata berisi kata-kata yang mencakup kata kerja, ilustrasi/gambar, dan kata benda sederhana yang terdapat dikelas seperti buku, penghapus, penggaris, papan tulis, lemari, pulpen, kursi, dan buku tulis. Pada tahap perencanaan, guru juga merancang aktivitas pembelajaran yang menitikberatkan pada

penggunaan kartu kosakata untuk bisa membantu siswa dalam mengingat bahasa arab dari benda yang ada di dalam kelas.

Pada tahap pelaksanaan, guru memulai pelajaran dengan menjelaskan kepada siswa mengenai pentingnya penguasaan kosakata sebagai dasar keterampilan berbicara, karena bahasa arab termasuk bahasa internasional, bahasa arab merupakan salah satu dari enam bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Selain itu bahasa arab juga merupakan bahasa yang dipilih sebagai bahasa Al-qur'an. Setelah selesai menjelaskan Guru kemudian membagikan kartu kosakata kepada siswa, dan meminta mereka untuk mempelajari dan mengingat kosakata pada kartu tersebut. Setelah itu, guru mengambil semua kartu yang sudah di bagikan tadi, kemudian guru mengambil salah satu kartu yang berisi kosa kata dan memperlihatkan kartu tersebut ke seluruh siswa, kemudian meminta siswa untuk menyebutkan artinya. Kemudian guru mengambil kartu yang kedua yang berisi gambar dan diperlihatkan lagi keseluruh siswa, dan meminta siswa untuk menyebutkan bahasa arab dari gambar tersebut. Hal ini terus dilakukan sampai kartunya habis. Aktifitas kedua, guru membagikan kembali kartu tersebut keseluruh siswa sebanyak 34 kartu, setelah selesai di bagi maka guru akan menanyai satu persatu siswa apa bahasa arab dari gambar yang ada di kartu yang mereka miliki, atau apa arti kosakata dari kartu yang mereka miliki. Aktivitas di atas bertujuan agar siswa bisa mengingat, mengucapkan kosa kata bahasa arab dengan lebih mudah, dan mulai merasa terbiasa menggunakan kata-kata bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari.

2. Observasi dan Analisis pada Siklus Pertama

Hasil observasi pada siklus pertama menunjukkan bahwa siswa umumnya antusias dengan penggunaan kartu kosakata karena bentuknya yang menarik tidak membosankan dan praktis. Kartu kosakata memberikan bantuan visual yang memudahkan siswa dalam mengenali dan mengingat kata-kata baru. Dari segi keterampilan berbicara, siswa terlihat lebih percaya diri dalam mencoba berbicara meskipun masih dengan struktur kalimat yang sederhana. Mereka mulai mampu merangkai kata-kata dalam bentuk kalimat pendek dan mencoba menggunakannya dalam konteks yang sesuai (AYU, 2022).

Namun, beberapa kendala masih terlihat pada siklus pertama ini. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata yang baru dipelajari, terutama kata kerja yang memiliki berbagai bentuk sesuai dengan subjek kalimat. Misalnya, siswa terkadang salah menggunakan bentuk kata kerja karena kurang memahami tata bahasa dasar dalam bahasa Arab. Selain itu, terdapat siswa yang masih cenderung malu-malu dan pasif dalam berbicara. Dan juga masih terdapat siswa yang salah dalam penyebutan harakat.

Berdasarkan refleksi pada akhir siklus pertama, disimpulkan bahwa meskipun media kartu kosakata membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Pertama, guru perlu lebih banyak memberikan contoh penggunaan kata-kata dalam kalimat agar siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tata bahasa dasar. Kedua, perlu adanya strategi tambahan untuk meningkatkan keberanian siswa yang masih pasif, seperti melalui permainan atau aktivitas kelompok yang lebih mendorong partisipasi aktif.

3. Siklus Kedua

Setelah melakukan refleksi pada siklus pertama, perencanaan pada siklus kedua disesuaikan untuk mengatasi beberapa kendala yang ditemukan sebelumnya. Pada tahap ini, kartu kosakata diperluas dengan kosakata yang lebih kompleks, termasuk frasa dan kata-kata yang berhubungan dengan tema-tema tertentu seperti "sekolah," dan "kegiatan sehari-hari." Dengan demikian, siswa diharapkan dapat mulai membangun keterampilan berbicara yang lebih bervariasi dengan kosakata yang lebih luas.

Selain memperluas cakupan kosakata, pada siklus kedua guru juga menggunakan teknik permainan yang melibatkan kartu kosakata. Misalnya, guru mengambil satu kartu kemudian memperlihatkan kartu tersebut kepada siswa dan meminta siswa mengangkat atau menunjukkan bendanya, tanpa menyebut bendanya. contoh : guru mengambil kartu, dan kartu tersebut terdapat tulisan قَلَمٌ, maka siswa dengan serentak akan mengangkat pulpen yang mereka miliki, tanpa menyebut kata "pulpen". Permainan ini dirancang agar

siswa lebih terlibat secara aktif, serta melatih kemampuan mereka untuk mengingat kosakata baru.

4. Observasi dan Analisis pada Siklus Kedua

Pada akhir siklus kedua, hasil observasi menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dalam keterampilan berbicara siswa. Rata-rata siswa terlihat semakin percaya diri saat berbicara menggunakan bahasa Arab, dan mampu merangkai kalimat yang lebih kompleks daripada sebelumnya. Misalnya, siswa mulai mampu berbicara dengan menggunakan beberapa kata kerja dalam satu kalimat, serta lebih lancar dalam menjawab pertanyaan dari teman sekelas dan guru. Peningkatan ini juga terlihat dari hasil tes keterampilan berbicara secara lisan yang dilakukan pada akhir siklus kedua, di mana nilai rata-rata siswa menunjukkan kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan siklus pertama.

Selain peningkatan keterampilan berbicara, teknik permainan juga berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar. Siswa yang pada siklus pertama cenderung pasif, terlihat lebih antusias dan mau terlibat dalam kegiatan permainan yang menantang. Teknik ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih santai dan menyenangkan, sehingga mereka merasa lebih mudah dalam mengingat kosakata tersebut, dan mencoba untuk dipraktekkan dalam sehari-hari.

Namun, meskipun sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan, masih ada beberapa kendala yang ditemui pada siklus kedua. Beberapa siswa masih merasa kesulitan dalam menggunakan kosakata baru yang lebih kompleks, terutama ketika harus menyusun kalimat yang lebih panjang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan penggunaan kosakata yang lebih luas. Selain itu, kesalahan dalam tata bahasa atau struktur kalimat juga masih ditemukan pada beberapa siswa, meskipun sudah lebih sedikit dibandingkan pada siklus pertama.

5. Perbandingan Antara Siklus Pertama dan Siklus Kedua

Secara keseluruhan, hasil dari kedua siklus menunjukkan adanya perkembangan positif pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Pada siklus pertama, siswa mulai mengenal dan menggunakan kosakata dasar dalam kalimat sederhana. Sedangkan pada siklus kedua, siswa menunjukkan kemampuan untuk menggunakan kosakata yang lebih luas dan menyusun kalimat yang lebih kompleks. Kartu kosakata yang digunakan pada kedua siklus juga membantu siswa dalam mengingat dan memahami kosakata baru dengan lebih baik (Arifin & Khasairi, 2023).

Peningkatan pada siklus kedua dapat dikaitkan dengan adanya variasi dalam aktivitas pembelajaran, terutama melalui teknik permainan yang melibatkan kartu kosakata. Permainan ini membantu siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab (Chuntari, 2019) (Kholifah, 2022). Partisipasi aktif siswa meningkat secara signifikan pada siklus kedua, yang berdampak positif terhadap keterampilan berbicara mereka.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media kartu kosakata memiliki peran penting dalam membantu siswa menguasai keterampilan berbicara bahasa Arab. Media ini menyediakan bantuan visual yang memudahkan siswa dalam menghafal kata-kata baru dan menggunakannya dalam percakapan. Kartu kosakata memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, sehingga motivasi belajar mereka meningkat (Ani, 2018).

Selain itu, hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa variasi dalam metode pembelajaran, seperti melalui teknik permainan, dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar, teknik permainan juga membuat kelas menjadi lebih seru sehingga siswa merasa lebih semangat dalam belajar. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif

yang menyatakan bahwa siswa akan lebih mudah memahami materi ketika mereka terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Dengan melibatkan siswa dalam permainan yang menggunakan kartu kosakata, mereka tidak hanya belajar menghafal kosakata, tetapi juga belajar untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menggunakan kata-kata tersebut dalam kalimat.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kosakata masih memerlukan dukungan metode lain agar siswa dapat benar-benar menguasai keterampilan berbicara secara menyeluruh. Misalnya, siswa membutuhkan lebih banyak latihan dalam memahami tata bahasa dasar agar dapat menggunakan kosakata dalam struktur kalimat yang benar.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pembelajaran bahasa Arab di madrasah atau sekolah. Penggunaan media kartu kosakata dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dengan adanya kartu kosakata siswa merasa lebih mudah dalam mengingat kosakata baru. Namun, perlu diingat bahwa media ini sebaiknya digunakan bersama dengan metode pembelajaran lainnya yang dapat membantu siswa memahami aspek tata bahasa dan struktur kalimat bahasa arab.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah dan institusi pendidikan Islam lainnya. Penggunaan media kartu kosakata tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara signifikan tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini mendukung teori pembelajaran aktif yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berdampak positif pada hasil pembelajaran. Dengan kartu kosakata, siswa terdorong untuk lebih sering berbicara dan berinteraksi dalam bahasa Arab, yang secara bertahap meningkatkan rasa percaya diri dan kelancaran mereka dalam berbahasa.

Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang bagi guru bahasa Arab untuk mengadopsi metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis visual. Kartu kosakata dapat menjadi alat yang efektif untuk mengatasi hambatan dalam penguasaan kosakata, terutama bagi siswa yang masih pemula dalam belajar bahasa Arab. Di masa mendatang, metode ini dapat dikombinasikan dengan pendekatan lain, seperti permainan atau diskusi kelompok, untuk meningkatkan pemahaman tata bahasa dan penggunaan kosakata dalam konteks yang lebih luas. Implikasi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang berfokus pada partisipasi aktif siswa tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa tetapi juga membangun lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan bahasa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa media kartu kosakata secara efektif dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa kelas IX A di MTs Miftahul Ulum Anggana. Penggunaan kartu kosakata sebagai alat bantu visual terbukti membantu siswa dalam mengenali dan mengingat kosakata baru yang dibutuhkan untuk membangun keterampilan berbicara mereka. Pada siklus pertama, siswa mulai menunjukkan peningkatan kepercayaan diri saat menyebutkan kosakata dalam bahasa arab. Di siklus kedua, dengan kosakata yang lebih kompleks dan tambahan teknik permainan, keterampilan siswa semakin berkembang, mereka mulai mampu menggunakan kalimat yang lebih panjang dan partisipasi mereka dalam kegiatan kelas juga meningkat secara signifikan.

Refleksi dari kedua siklus menunjukkan bahwa kartu kosakata mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan menyenangkan, meningkatkan motivasi, dan kepercayaan diri mereka dalam berbicara bahasa Arab. Selain itu, permainan berbasis kartu kosakata mengembangkan lingkungan belajar yang interaktif dan mendorong siswa yang semula pasif menjadi lebih terlibat. Meski hasilnya signifikan, penggunaan kartu kosakata

sebaiknya dipadukan dengan metode lain yang memperkenalkan aspek tata bahasa dasar, sehingga pemahaman siswa lebih komprehensif.

Kesimpulannya, kartu kosakata adalah media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Penggunaan media ini dapat menjadi alternatif bagi guru di madrasah untuk melatih keterampilan berbicara siswa secara bertahap, partisipatif, dan komunikatif, sehingga pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih mudah, menyenangkan, bermakna, dan tidak lagi dianggap sulit oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, A. M. (2018). Penggunaan Media Kartu Gambar Berwarna Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas VIII SMP 4 Mataram Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 2(1).
- Arifin, A. Y., & Khasairi, M. (2023). Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Menggunakan Kartu Kata Dan Teka-Teki Silang Pada Siswa Kelas IX. *Jolla: Journal Of Language, Literature, And Arts*, 3(11), 1559–1573.
- Ayu, S. A. G. (2022). *Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bernyanyi Di Kelompok B Di Tk Islam Bina Balita Bandar Lampung*. Uin Raden Intan Lampung.
- Chuntari, A. (2019). *Penerapan Permainan Bahasa Tusuk Kata Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Ma'arif Singosaren Ponorogo Tahun Ajaran 2018/2019*. IAIN Ponorogo.
- Febrianti, A. (2022). *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Reka Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas IV Diniyah Takmilyah Awaliyah Sirojul Wathon Batanghari*. Universitas Jambi.
- Hakim, M. L. (2017). Pemanfaatan Media Pembelajaran Game Interaktif Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Arabi: Journal Of Arabic Studies*, 2(2), 156–162.
- Handayana, J. (2014). *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Kholifah, I. N. (2022). *Penerapan Strategi Make A Match Sebagai Upaya Meningkatkan Proses Dan Hasil Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Ma'arif Ngrupit Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2021-2022*. IAIN Ponorogo.
- Kuantitatif, P. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Mariyono, D. (2024). *Strategi Pembelajaran Dari Teori Ke Praktik Pendekatan Pembelajaran Kolaboratif Di Perguruan Tinggi*. Nas Media Pustaka.
- Nasution, I. D. N., & Setiawan, H. R. (2024). Penerapan Media Flash Card Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Di Rumah Belajar Madani Yakesma. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(9), 4386–4399.
- Nurbaiti, A., & Handican, R. (2023). Systemat Literature Review: Peran Lingkungan Bahasa Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Berbahasa

- Arab. *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education*, 3(1), 1–11.
- Nurbiana, D. (2014). *Media Pembelajaran Bahasa: Teori Dan Praktek*. Pustaka Pelajar.
- Parhan, P., Safii, M., & Rozaq, A. (2023). Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Teka Teki Silang Bergambar Di Kelas V SD Al Ashriyyah Nurul Iman Parung-Bogor. *Ta'limi| Journal Of Arabic Education And Arabic Studies*, 2(2), 111–124.
- Ratnasari, T., Bariah, O., & Makbul, M. (2023). Media Kartu Sebagai Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Di TKQ Tamrinusshibyan. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 270–275.
- Rokayah, Y., Annisa, A. A., & Prasetiadi, Y. S. (2024). Peningkatan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Yang Sesuai pada Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 7–17.
- Sholihah, F., Akla, A., & Walfajri, W. (2020). Pengajaran Bahasa Arab (Studi Minat Belajar dan Kemampuan Berbicara Siswa). *Arabia (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab)*, 12(2), 139–154.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- Sya'bani, M. Z., & Has, Q. A. Bin. (2023). Relevansi Bahasa Arab dalam Dakwah: Refleksi Atas Kedudukan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran (Tinjauan Literatur). *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 7(1), 97–111.
- Thohir, M., Melinia, C. N., Sholihah, H., & Nubaha, M. (2021). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Kanzum Books.
- Zulqarnain, I., Rohman, M., Maftuhah, M., & Arifa, Z. (2019). Model Pembelajaran Program Ekstrakurikuler Bahasa Arab dan Implementasinya di Madrasah Aliyah Pesantren. *Arabiyatuna*, 3(1), 29–46.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)